

## ABSTRAK

Elvira Andriani

**STUDI KELUHAN SUBYEKTIF DAN INTENSITAS BISING DI PEMUKIMAN SEPANJANG REL KERETA API KELURAHAN PEGIRIAN KOTA SURABAYA**  
1x + 70 Halaman + 14 Tabel + 8 Lampiran

Transportasi kereta api selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, juga memberikan dampak negatif berupa kebisingan. Kebisingan tersebut dapat mengganggu kenyamanan dan mempengaruhi kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar rel kereta api, salah satunya dapat mengakibatkan gangguan non pendengaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keluhan subyektif dan intensitas bising di pemukiman sepanjang rel kereta api Kelurahan Pegirian Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pegirian Kota Surabaya tepatnya di sebagian wilayah RW 05 yaitu RT 01, RT 04, RT 05, dan RT 06. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan lembar kuesioner sebanyak 93 Ibu Rumah Tangga yang diambil secara *sistematik random sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan kereta api yang dilakukan oleh Wardhani (2019) pada jarak hingga 25 meter masih melebihi baku mutu kebisingan di Lingkungan Permukiman yaitu sebesar 83,07 dBA. Dari hasil penelitian terhadap 93 responden diperoleh 129 keluhan diantaranya gangguan komunikasi sebanyak 48 keluhan (37%), gangguan tidur 34 keluhan (27%), gangguan pelaksanaan tugas 16 keluhan (12%), dan gangguan psikologis 31 keluhan (24%). Beberapa faktor yang mempengaruhi keluhan subyektif diantaranya usia dan jarak rumah, sedangkan lama tinggal tidak berpengaruh.

Disarankan adanya upaya untuk meminimalisir kebisingan akibat kereta api di lingkungan permukiman seperti melakukan penanaman tanaman yang dapat mereduksi kebisingan di sekitar rumah serta memasang karet peredam suara pada pintu dan jendela rumah agar suara yang masuk kedalam rumah dapat berkurang.

**Kata Kunci** : Kebisingan, Keluhan Subyektif, Permukiman Sepanjang Rel Kereta Api.

**Daftar Bacaan** : 8 Buku (2010-2018), 15 Jurnal (2007-2019)

## ABSTRACT

Elvira Andriani

A STUDY OF SUBJECTIVE COMPLAINTS AND NOISE INTENSITY AT HOUSING AREA ALONG THE RAILWAY TRACK PEGIRIAN VILLAGE SURABAYA CITY

1x + 70 Pages + 14 Tables + 8 Attachments

Railway transportation other than a positive impact for the community, also have a negative effect in the form of noise. Such noise can interfere with the comfort and affect the health of people living around the train tracks, one of which may cause non-auditory effects. The purpose of this research is to know of subjective complaints and noise intensity at housing area along the railway track Pegirian Village Surabaya City.

This research was conducted in Pegirian Village, Surabaya City, in a part of RW 05 namely RT 01, RT 04, RT 05, and RT 06. This study used a descriptive method with cross sectional approach. The data collection was conducted through a questionnaire with a sample of 93 housewives that were systematized random sampling. Data analysis is descriptive then presented in the form of narration.

The results of noise intensity measurements conducted by Wardhani (2019) at a distance of 25 meters did not meet the noise quality standard in the Settlement Environment that is 83,27dBA. From interviews with 93 respondents, 129 complaints were obtained including communication problems of 48 complaints (37%), sleep disorders 34 complaints (27%), disruption to the implementation of tasks 16 complaints (12%), and psychological disorders 31 complaints (24%). Some factors that influence subjective complaints include age and house distance, while the length of stay has no effect.

It is recommended to minimize train noise in the residential environment by planting trees around the house as noise barriers and installing soundproofing rubber on the doors and windows so that the sound that enters the house can be reduced.

**Keywords** : Noise, Subjective Complaint, Housing Area Along The Railway Track.

**Reading list** : 8 Books (2010-2018), 15 Journals (2007-2019)